

Peningkatan Kompetensi Guru SDIT Aisyah Ummul Mu'minin Melalui Pelatihan Mengajar dengan Teknologi

Fitra Pinandhita¹, Dias Andris Susanto²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Agustus 16, 2025

Approved Agustus 25, 2025

Keywords:

Pelatihan; Guru SD; Teknologi Pembelajaran; Kompetensi Guru; Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Penguasaan teknologi menjadi kompetensi penting bagi guru sekolah dasar dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Namun, masih banyak guru yang mengalami keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SDIT Aisyah Ummul Mu'minin dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik mengajar, khususnya dalam mendukung pembelajaran yang bermakna dan menarik. Metode kegiatan meliputi pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung penggunaan teknologi pembelajaran berbasis aplikasi presentasi interaktif, media digital, serta platform kolaboratif daring. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, di mana guru terlibat secara aktif dalam merancang materi, melakukan simulasi pembelajaran, serta berbagi pengalaman antar-rekan sejawat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam memilih serta menggunakan teknologi pembelajaran. Guru mampu merancang materi dengan memanfaatkan aplikasi digital, mengelola kelas berbasis teknologi, serta meningkatkan interaksi dengan siswa melalui media interaktif. Selain itu, para guru menilai bahwa penggunaan teknologi mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih menyenangkan, adaptif, dan relevan dengan karakteristik siswa abad digital. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi pada penguatan kapasitas guru dalam mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran. Disarankan agar sekolah memberikan dukungan berkelanjutan berupa penyediaan sarana teknologi, forum berbagi praktik baik, dan program pengembangan profesional agar kompetensi guru dalam literasi digital semakin berkembang.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: fitra.pinandhita@unipma.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Era digital menuntut para pendidik untuk beradaptasi dengan cepat terhadap teknologi yang terus berkembang agar tetap relevan dan efektif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Diciptakannya teknologi pendidikan sebagai salah satu sumber dalam memecahkan permasalahan dalam dunia pendidikan saat ini (Sadriani et al., 2023). Pendidikan modern kini tidak lagi hanya mengandalkan metode konvensional, tetapi juga memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan efisien. Salah satu inovasi penting adalah penggunaan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) yang dapat membantu pendidik dalam menyusun materi, memberikan umpan balik otomatis, hingga mempersonalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan adalah ilmu pengetahuan manusia yang berkembang pesat di era digital saat ini (Anas & Zakir, 2024). Kemampuan *Artificial Intelligence* dalam memproses dan menganalisa data lebih cepat dan efisien dibandingkan manusia menjadi alasan utama mengapa teknologi ini semakin diminati dan digunakan di berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan (Suciati et al., 2023). Dengan bantuan *AI*, tugas-tugas administratif dapat diminimalkan sehingga guru dapat lebih fokus pada pengembangan potensi siswa.

Penggunaan *AI* sudah sewajarnya berperan besar untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh negara terutama di Indonesia. Oleh sebab itu, pemerintah hendaknya mendukung seperti menyediakan fasilitas di sekolah yang ada di Indonesia agar pelajar dan pengajar dapat memanfaatkannya dengan baik (Mutaqin et al., 2023). Selain itu, platform konferensi video seperti *Zoom* telah menjadi alat yang sangat penting, terutama dalam pembelajaran jarak jauh. *Zoom* memungkinkan pendidik dan peserta didik untuk tetap terhubung meskipun berada di lokasi yang berbeda. Fitur-fitur seperti *screen sharing*, *breakout rooms*, dan *polling* telah meningkatkan efektivitas pengajaran secara virtual. Tidak hanya perangkat lunak, pemanfaatan fitur-fitur sederhana pada komputer seperti *shortcut* tombol *Windows* juga memberikan kemudahan bagi pendidik dalam mengelola waktu dan tugas. Misalnya, kombinasi tombol seperti "*Windows + D*" untuk menampilkan *desktop* dengan cepat atau "*Alt + Tab*" untuk beralih antar aplikasi dapat menghemat waktu dan meningkatkan produktivitas.

Dengan latar belakang ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertemakan "Mengajar dengan Teknologi" diselenggarakan untuk membantu para pendidik menguasai dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan praktis tentang penggunaan alat-alat teknologi terkini, termasuk *AI*, *Zoom*, dan *shortcut komputer*, sehingga para pendidik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi peserta didik.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para pendidik tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memahami bagaimana teknologi tersebut dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam strategi pembelajaran mereka. Dengan demikian, pendidikan dapat terus berkembang seiring dengan kemajuan zaman dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat. Dengan menerapkan berbagai upaya tersebut secara efektif,

diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan generasi yang lebih berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Suyuti et al., 2023).

Pengabdian terdahulu menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Susanto, Setyaji, Sukmaningrum, dan Hawa (2024) menekankan bahwa penguatan kapasitas guru berperan penting dalam menciptakan sekolah ramah anak melalui program zero bullying. Selaras dengan itu, Lestari, Susanto, dan Karima (2023) menemukan bahwa pelatihan penggunaan media puppet show mampu meningkatkan kualitas pembelajaran tutor PAUD dan guru TK, sehingga metode kreatif berbasis media terbukti efektif mendukung proses belajar mengajar. Pada ranah pendidikan menengah, Mayalisa, Susanto, dan Widiyanto (2023) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi digital, seperti Spotify, dapat memotivasi siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris. Sementara itu, Susanto, Cholifah, Munawar, Menarianti, dan Farikhah (2021) mengungkapkan bahwa program pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan singkong mampu mendorong kemandirian ekonomi desa. Lebih lanjut, Susanto, Munawar, Cholifah, Menarianti, dan Istiyarningsih (2021) menunjukkan bahwa pendampingan usaha kecil berkontribusi pada pengembangan bisnis lokal. Berbagai temuan ini menegaskan pentingnya pelatihan, pendampingan, dan inovasi dalam meningkatkan kompetensi guru maupun masyarakat.

Kajian pengabdian terdahulu menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat berperan penting dalam meningkatkan kapasitas guru maupun memberdayakan masyarakat. Sudargo, Susanto, Widodo, dan Khasanah (2018) menegaskan bahwa KKN Posdaya MDGs mampu menjadi model penanggulangan kemiskinan di Kota Semarang melalui pendekatan pemberdayaan berbasis pendidikan dan ekonomi. Pada ranah pengembangan kampung tematik, Susanto, Widodo, Sudrajat, dan Saputra (2017) mengungkapkan bahwa pendampingan di Kampung Gumbregah Mlatiharjo berhasil memperkuat identitas lokal dan meningkatkan partisipasi masyarakat, sementara Susanto, Widodo, dan Sudrajat (2017) menekankan bahwa kampung batik Semarang di Rejomulyo dapat dikembangkan menjadi wisata edukasi melalui kolaborasi warga dan perguruan tinggi. Pada aspek peningkatan kualitas guru, Wiyaka, Lestari, dan Susanto (2015) menunjukkan bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mampu meningkatkan profesionalisme guru bahasa Inggris di SMK Kota Semarang. Lebih jauh, Susanto, Kusumawardhani, dan Prastikawati (2013) menekankan pentingnya program IbM dalam meningkatkan kompetensi pedagogis guru alumni IKIP PGRI Semarang. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan, pendampingan, dan inovasi kolaboratif menjadi strategi efektif dalam memperkuat kapasitas guru sekaligus membangun masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Oktober 2024 yang berlokasi di SDIT 'Aisyah Ummul Mu'minin dengan menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memastikan partisipasi aktif dari peserta dan pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Beberapa metode yang digunakan antara lain:

1. Ceramah dan Presentasi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan informasi penting kepada peserta pelatihan secara sistematis. Ceramah dilakukan oleh Dr. Fitra Pinandhita, M.Pd. untuk memberikan wawasan mendalam mengenai pentingnya mengajar menggunakan teknologi, diantaranya:

- a. Pengantar teknologi dalam pendidikan.
- b. Penggunaan Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung pembelajaran yaitu membuat PPT dengan Gamma App, Quillbot untuk cek grammar secara online, membuat materi dan kuis menggunakan Diffit.me, dan membuat caption konten dengan Braintext.ai.
- c. Penggunaan platform seperti Zoom dalam pembelajaran jarak jauh dengan menyertakan tambahan informasi mengenai upgrade tampilan saat menjadi presenter di Zoom.
- d. Menonton Youtube sambil membuka tab lainnya.
- e. Pemanfaatan shortcut tombol Windows untuk efisiensi kerja diantaranya split screen, emoji, microphone, rekam layar, membuka file explorer, dan minimize seluruh tab.

Dalam sesi ini, peserta diberikan paparan materi melalui slide presentasi yang interaktif, disertai contoh-contoh aplikasi praktis. Peserta juga diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sehingga tercipta suasana diskusi yang dinamis.

2. Studi Kasus

Metode studi kasus digunakan untuk memberikan gambaran nyata tentang implementasi teknologi dalam pembelajaran. Diskusi kelompok dilakukan untuk menggali ide-ide kreatif dan solusi inovatif yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi masing-masing peserta.

3. Praktik

Tahapan praktik dirancang agar peserta dapat langsung menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Setiap peserta diberikan panduan langkah- langkah yang jelas dan didampingi selama proses praktik berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan peserta dapat menguasai keterampilan yang diajarkan dan siap mengimplementasikannya dalam konteks pembelajaran sehari- hari. Dengan menggunakan kombinasi metode ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang relevan untuk mendukung transformasi pendidikan berbasis teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Mengajar dengan Teknologi" berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana. Dalam sesi ceramah dan presentasi, peserta berhasil memahami konsep dasar dan manfaat penggunaan teknologi dalam pendidikan. Berdasarkan evaluasi akhir sesi:

1. Peserta menyatakan bahwa mereka lebih memahami penggunaan *AI* dalam mendukung pembelajaran.

2. Peserta merasa terbantu dengan materi tentang fitur Zoom untuk pembelajaran jarak jauh.
3. Peserta memberikan umpan balik positif terkait penjelasan tentang shortcut tombol Windows, yang dinilai sangat praktis.
4. Pada tahap praktik, peserta menunjukkan tingkat keberhasilan yang baik:
5. Peserta berhasil menggunakan fitur-fitur dasar Zoom seperti breakout rooms dan polling, serta upgrade tampilan saat menjadi presenter di Zoom.
6. Peserta mampu mempraktikkan penggunaan shortcut komputer untuk efisiensi kerja.
7. Peserta mulai mengimplementasikan *AI* sederhana untuk pembuatan materi ajar.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki potensi besar untuk mendukung proses pembelajaran. Beberapa temuan penting yang dapat dijadikan pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya Pemahaman Dasar Teknologi

Pemahaman dasar tentang teknologi, seperti AI dan platform konferensi video, sangat penting bagi pendidik. Dengan penguasaan teknologi ini, pendidik dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

2. Kendala dan Solusi Implementasi

Meskipun antusiasme peserta cukup tinggi, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat dan infrastruktur. Solusi yang diusulkan meliputi pelatihan lanjutan dan kolaborasi dengan pihak eksternal untuk mendukung kebutuhan teknis.

3. Efektivitas Metode Praktik

Metode praktik terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta. Melalui simulasi langsung, peserta dapat lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi.

4. Peluang Pengembangan Ke Depan

Program ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti:

- a. Penggunaan teknologi lanjutan, seperti virtual reality (VR) dan augmented reality (AR), untuk pembelajaran interaktif.
- b. Pelatihan intensif terkait pemanfaatan AI untuk personalisasi pembelajaran.
- c. Pendampingan lanjutan bagi pendidik dalam mengimplementasikan teknologi di kelas.

Hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa program "Mengajar dengan Teknologi" telah memberikan dampak positif bagi peserta. Dengan tindak lanjut yang tepat, potensi teknologi dalam pendidikan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.



Gambar 1. Foto Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk "Mengajar dengan Teknologi" berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kapasitas pendidik dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Guru SDIT Aisyah Ummul Mu'minin menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait penggunaan AI, platform Zoom, dan shortcut komputer dalam mendukung proses pembelajaran. Pelatihan ini memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh peserta di kelas masing-masing, seperti penggunaan fitur Zoom dan integrasi AI dalam pembuatan materi ajar. Kombinasi metode ceramah, studi kasus, dan praktik terbukti efektif dalam membantu peserta memahami teori dan menerapkannya secara langsung.

Untuk keberlanjutan program, pelatihan lanjutan terkait teknologi canggih seperti VR dan AR, serta pendampingan intensif bagi pendidik, perlu dipertimbangkan. Dengan pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan para pendidik dapat semakin terampil dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, I., & Zakir, S. (2024). Artificial Intelligence: Solusi Pembelajaran Era Digital 5.0. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 8(1), 35–46.
- Lestari, S., Susanto, D. A., & Karima, R. F. H. (2023). Laporan IbM tutor paud dan guru TK peningkatan kualitas pembelajaran tutor paud dan guru TK kecamatan pedurungan melalui pelatihan penggunaan puppet show.
- Mayalisa, I., Susanto, D. A., & Widiyanto, M. W. (2023). The use of english songs on spotify to motivate students' speaking ability: a case of the eighth students of SMP Purnama 2 Semarang in the academic year 2022/2023. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 665-680.

- Mutaqin, F. M., Jubaeddah, I., Koetianto, H., & Setiabudi, D. I. (2023). Efektif Artificial Intelligence (AI) dalam Belajar dan Mengajar. *Jurnal Pendidikan : SEROJA*, 2(1), 1–8.
- Sadriani, A., Ahmad, M. R. S., & Arifin, I. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Ke-62, 32–37. <https://journal.unm.ac.id/index.php/Semnasdies62/index>
- Suciati, Faridi, A., Mujiyanto, J., & Arifani, Y. (2023). Artificial Intelligence Application dalam Pembelajaran Speaking: Persepsi dan Solusi. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 1111–1115. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Sudargo, S., Susanto, D. A., Widodo, S., & Khasanah, I. (2018). KKN posdaya MDGs Universitas PGRI Semarang sebagai model penanggulangan kemiskinan di kota semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 128-133.
- Susanto, D. A., Cholifah, N., Munawar, M., Menarianti, I., & Farikhah, I. (2021, December). PKM kampung onsin (olahan singkong) menuju desa mandiri ekonomi di desa tamanrejo, kecamatan boja, kabupaten kendal. In Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 2, pp. 160-168).
- Susanto, D. A., Kusumawardhani, R., & Prastikawati, E. F. (2013). IBM bagi guru-guru bahasa inggris alumni IKIP PGRI Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 86-94.
- Susanto, D. A., Munawar, M., Cholifah, N., Menarianti, I., & Istiyaningsih, R. (2021). Assistancing in developing the alfina karim bakery business, kendal Regency. *Community Empowerment*, 6(6), 1044-1048.
- Susanto, D. A., Setyaji, A., Sukmaningrum, R., & Hawa, F. (2024). Zero bullying dengan peningkatan kapasitas guru untuk menciptakan sekolah ramah anak. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(2), 235-241.
- Susanto, D. A., Widodo, S., & Sudrajat, R. (2017, November). Pendampingan kampung tematik batik semarang rejomulyo sebagai wisata edukasi di kota semarang. In Seminar Nasional Hasil-Hasil Pengabdian 2017.
- Susanto, D. A., Widodo, S., Sudrajat, R., & Saputra, H. J. (2017, November). Pendampingan kampung tematik gumbregah mlatiharjo kecamatan semarang timur kota semarang. In Seminar Nasional Hasil-Hasil Pengabdian 2017.
- Suyuti, Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11.
- Wiyaka, W., Lestari, S., & Susanto, D. A. (2015). Peningkatan profesionalisme guru melalui pelaksanaan PTK bagi guru-guru bahasa inggris SMK kota semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 90-95.